

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara efektivitas komunikasi antarpribadi (*Interpersonal*) dengan kepuasan kerja karyawan pada PT. Torsina Redikon.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Torsina Redikon, yang berlokasi di Jl. Rawa Sumur Barat No. 16 Kawasan Industri Pulogadung Jakarta Timur. Alasan mmengedakan penelitian di PT. Torsina Redikon, karena PT. Torsina Redikon bergerak dibidang jasa, maka komunikasi antarpribadi (*interpersonal*) sangat diperlukan agar tidak terjadi kesalahpahaman antara pimpinan dan bawahan. Sehingga dapat menciptakan kepuasan kerja pada karyawan.

Waktu penelitian berlangsung selama 2 bulan, yang dilakukan mulai bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2012 dengan alasan waktu tersebut merupakan waktu yang paling tepat dan dianggap efektif bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Alasan peneliti menggunakan metode tersebut untuk mengetahui hubungan antara variabel X yaitu efektivitas komunikasi antarpribadi (*interpersonal*), dengan variabel yang mempengaruhi variabel Y yaitu kepuasan kerja pada karyawan.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah “sebuah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain dari objek yang menjadi perhatian”.⁵⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Torsina Redikon yang berjumlah 201 orang. Populasi terjangkau adalah karyawan dari seluruh staff kantor 50 orang. Seluruh staff kantor dipilih karena pekerjaan karyawan staff kantor sesuai dengan variabel bebas yang akan diteliti.

Selain itu, seluruh staff kantor ini umumnya membutuhkan komunikasi dalam pelaksanaan tugasnya, terutama efektivitas komunikasi antarpribadi (*interpersonal*) antara pimpinan dengan bawahan. Efektivitas komunikasi antarpribadi (*interpersonal*) lebih besar karena tugas yang menuntut pertukaran informasi dari pimpinan dengan bawahan. Sampel yang diambil sebanyak 44 responden. Penentuan banyaknya sampel mengacu pada table “Issac & Michael” dengan tingkat kesalahan 5%.

⁵⁴ Suharyadi dan Purwanto, *Statistika Untuk Ekonomi & Keuangan Modern* (Jakarta: Salemba Empat, 2003), p. 9.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling*), yaitu pengambilan sampel dimana semua individu yang masuk dalam kategori terjangkau memiliki kesempatan yang sama dan bebas untuk dipilih dan terwakili sebagai suatu sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data atau Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua (2) variabel yaitu komunikasi antarpribadi (*Interpersonal*) (variabel X) dengan kepuasan kerja (variabel Y). instrument peneliti yang digunakan untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Kepuasan Kerja

a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja pada karyawan merupakan sikap positif yang ditunjukkan oleh perasaan senang karyawan dalam hal pemenuha kebutuhan hidupnya yang dicerminkan oleh pekerjaan, rekan kerja, gaji, promosi, serta supervisi.

b. Definisi Operasional

Kepuasan kerja pada karyawan adalah penilaian karyawan terhadap pekerjaan yang dikerjakan, rekan kerja yang saling membantu dan peduli, gaji yang sesuai dengan beban kerja, promosi jabatan yang diberikan kepada karyawan, dan supervisi yang diberikan pimpinan kepada karyawan sehingga menciptakan suatu kepuasan kerja. Kepuasan kerja diukur dengan menggunakan skala Likert yang mengacu pada dimensi: pekerjaan, rekan kerja, gaji, promosi serta supervisi.

c. Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Kerja

Kisi-kisi instrument untuk mengukur kepuasan kerja terdiri atas dua konsep instrument yaitu yang diuji cobakan dan kisi-kisi instrument final yang nantinya digunakan untuk mengukur variabel kepuasan kerja.

Kisi-kisi instrument yang diujicobakan ditujukan dengan maksud untuk mengetahui valid atau tidaknya butir pertanyaan. Jika secara konstruk butir-butir yang valid itu dianggap valid dan memenuhi syarat perangkat instrument, maka yang terakhir ini menjadi instrument final yang akan digunakan untuk mengukur variabel penelitian nantinya. Adapun kisi-kisi instrument kepuasan kerja adalah sebagai berikut :

Tabel III.1
Kisi-Kisi Instrumen Indikator Variabel Y
(Kepuasan Kerja)

DIMENSI	Butir Uji Coba		Butir Final	
	+	-	+	-
Pekerjaan Itu Sendiri	1,2*,11,12,22,23	21*	1,9,10,18,19	-
Rekan Kerja	3,4,13*,14	-	2,3,11,	-
Gaji	5,6,15,16,24	-	4,5,12,13,20	-
Promosi	7,8,17	18	6,7,14	15
Supervisi	9.10*,19,20,25*,26*	-	8,16,17,	-
Jumlah	24	2	19	1

Keterangan :

* = Drop

Untuk mengisi kuisioner dengan model skala likert dalam instrument penelitian telah disediakan alternative jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5, sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam table berikut:

Tabel III.2

Skala Penilaian Untuk Kepuasan Kerja

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Sekor (+)	Bobot Skor (-)
1.	SS = Sangat Setuju	5	1
2.	S = Setuju	4	2
3.	RR = Ragu-ragu	3	3
4.	TS = Tidak Setuju	2	4
5.	STS = Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Kepuasan Kerja

Proses pengembangan instrument kepuasan kerja dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuisioner model skala likert yang mengacu pada indikator-indikator variabel kepuasan kerja seperti terlihat pada tabel III.2 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel kepuasa kerja. Tahap berikutnya, instrument diujicobakan kepada 30 orang karyawan PT. Torsina Redikon cabang Ancol. Sampel diujicobakan secara acak sederhana kepada karyawan

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:⁵⁵

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it} \cdot x_t}{\sum X_i^2 \cdot X_t^2}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat tiap butir ke 1 dari semua jawaban

$\sum X_t^2$ = Jumlah setiap nilai x_t yang dikuadratkan

Kriteria minimum butir pertanyaan yang diterima adalah 0,361 jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan yang dianggap tidak valid dan sebaliknya, di drop atau tidak digunakan.

⁵⁵ Djaali dan Mujiono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT. Grasindo, 2008), p. 86

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari 26 pertanyaan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 20 soal. (Proses perhitungan terdapat pada lampiran (belum diisi))

Selanjutnya, untuk menghitung reliabilitasnya, maka digunakan rumus *Alpha Cronbarch* sebagai berikut :⁵⁶

$$r_{tt} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{(\sum S_i^2)}{St^2} \right]$$

Keterangan :

r_{tt} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan (yang valid)

$\sum S_i^2$ = jumlah variansi sekor butir

St^2 = varians skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁵⁷

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), p.180

⁵⁷ *ibid.*, p. 287

$$St^2 \text{ varians} = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}}{n}$$

Berdasarkan rumus diatas, reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat varians butir (St^2) adalah 0,76 selanjutnya dicari jumlah varians total (St^2) sebesar 73,49 kemudian dimasukan dalam rumus *Alpha Cronbach* dan didapat hasil r_{ii} yaitu sebesar 0,831 (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 16). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa instrument yang berjumlah 20 butir pertanyaan inilah yang digunakan sebagai instrument final untuk mengukur kepuasan kerja.

2. Variabel Efektivitas Komunikasi Antarpribadi (*Interpersonal*)

a. Definisi Konseptual

Efektivitas komunikasi antarpribadi (*interpersonal*) merupakan pertukaran informasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung dan tidak langsung guna mencapai suatu tujuan yang didukung suasana keterbukaan, empati dan umpan balik.

b. Definisi Operasional

Efektivitas komunikasi antarpribadi (*interpersonal*) adalah penilaian karyawan terhadap pimpinan yang kaitannya dengan keterbukaan pimpinan dalam memberikan

informasi tentang pekerjaan, empati pimpinan dalam penyampaian tugas dan informasi terhadap karyawan dan umpan balik pimpinan terhadap pertanyaan atau informasi yang diberikan karyawan. Efektivitas komunikasi antarpribadi (*interpersonal*) dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert, dengan indikator keterbukaan, empati dan umpan balik.

c. Kisi-kisi Instrumen Efektivitas Komunikasi Antarpribadi (*Interpersonal*)

Kisi-kisi instrument efektivitas komunikasi antarpribadi (*interpersonal*) disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrument yang digunakan untuk mengukur variabel efektivitas komunikasi antarpribadi (*interpersonal*) yang diujicobakan pada karyawan PT. Torsina Redikon dan juga memberikan sejauh mana instrument ini mencerminkan indikator variabel efektivitas komunikasi antarpribadi (*interpersonal*).

Kisi-kisi instrument untuk mengukur efektivitas komunikasi antarpribadi (*interpersonal*) terdiri atas dua konsep instrument yaitu yang diujicobakan dan kisi-kisi instrument final yang nantinya digunakan untuk mengukur variabel efektivitas komunikasi antarpribadi (*interpersonal*). Dua kisi-kisi ini disajikan dengan maksud memberikan informasi mengenai butir-butir yang didrop setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas dan analisis butir soal, serta memberikan gambaran seberapa jauh instrument final masih mencerminkan indikator efektivitas komunikasi antarpribadi (*interpersonal*). Kisi-kisi instrument untuk mengukur efektivitas komunikasi antarpribadi (*interpersonal*) dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel III.3

Kisi-Kisi Instrumen Variabel X

(Efektivitas Komunikasi Antar Pribadi (*Interpersonal*))

Keterangan:

- = butir pernyataan yang drop

Untuk mengisi kuisioner dengan model skala likert dalam instrument penelitian telah disediakan alternative jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5, sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam table berikut:

Tabel III.4

Skala Penilaian Untuk Efektivitas Komunikasi Antar Pribadi (*Interpersonal*)

No	Alternatif Jawaban	Bobot Sekor (+)	Bobot Skor (-)
1.	SS = Sangat Setuju	5	1
2.	S = Setuju	4	2
3.	RR = Ragu-ragu	3	3
4.	TS = Tidak Setuju	2	4
5.	STS = Sangat Tidak Setuju	1	5

Indikator	Butir Soal Uji Coba		Butir Soal Final	
	+	-	+	-
Keterbukaan	1,2,7,8,13,14,19,20,22	16	1,2,7,8,11,12,16,17,18	14
Empati	3,4,9,10,15,18,24	17*,21*,23	3,4,9,10,13,15,19	20
Umpan Balik	5,6,12*,25	11*,26	5,6,21	22
Jumlah	20	6	19	3

d. Validasi Instrumen Efektivitas Komunikasi Antarpribadi (*Interpersonal*)

Proses pengembangan instrument efektivitas komunikasi antarpribadi (interpersonal) dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuisioner model skala likert yang mengacu pada indikator-indikator variabel efektivitas komunikasi antarpribadi (interpersonal) seperti terlihat pada tabel III.3 yang disebut sebagai

konsep instrumen untuk mengukur variabel efektivitas komunikasi antarpribadi (interpersonal. Tahap berikutnya, instrument diujicobakan kepada 30 karyawan PT. Torsina Redikon cabang Ancol. Sampel diujicobakan secara acak sederhana kepada karyawan.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:⁵⁸

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sum X_i^2 \cdot X_t^2}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat tiap butir ke 1 dari semua jawaban

$\sum X_t^2$ = Jumlah setiap nilai x_t yang dikuadratkan

⁵⁸ Djaali, *Loc. Cit*

Kriteria minimum butir pertanyaan yang diterima adalah 0,361 jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan yang dianggap tidak valid dan sebaliknya, di drop atau tidak di gunakan.

Selanjutnya, untuk menghitung reliabilitasnya, maka digunakan rumus *Alpha Cronbarch* sebagai berikut :⁵⁹

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{(\sum Si^2)}{St^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum Si^2$ = jumlah varians skor butir

St^2 = varians skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁶⁰

⁵⁹ Suharsimi, *Loc. Cit*

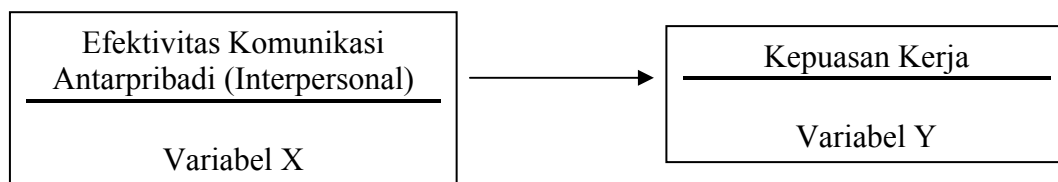
⁶⁰ *Loc.cit* , h. 287

$$St^2 \text{ varians} = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}}{n}$$

Berdasarkan rumus diatas, reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat varians butir (St^2) adalah 1,17 selanjutnya dicari jumlah varians total (ΣSt^2) sebesar 191,94 kemudian dimasukan dalam rumus *Alpha Cronbach* dan didapat hasil r_{tt} yaitu sebesar 0,909 (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 22). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa instrument yang berjumlah 20 butir pertanyaan inilah yang digunakan sebagai instrument final untuk mengukur kepuasan kerja.

F. Konstelasi Hubungan Antar Varibel

Konstelasi hubungan antar variabel digunakan untuk memberikan arah gambaran dari penelitian yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan.



Keterangan :

X : Variabel bebas

Y : Variabel terikat

→ : Arah hubungan

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran penelitian yang dilakukan peneliti. Dimana efektivitas komunikasi antarpribadi (interpersonal) sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dengan simbol X sedangkan kepuasan kerja merupakan variabel terikat yang dipengaruhi dengan variabel Y.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen (Y) dapat diprediksi melalui variabel independen (X) secara individual. Adapun perhitungan persamaan regresi linear sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁶¹

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

⁶¹ Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006), p. 227

- $\hat{Y}$: variabel terikat
- X : variabel bebas
- a : nilai intercept (konstan)
- b : koefisien arah regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan *Liliefors* pada taraf signifikan (α) = 0.05. Rumus yang digunakan adalah :⁶²

Hipotesis Statistik :

Ho : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

Hi : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika L_o (hitung) < L_t (table), maka Ho diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Jika L_o (hitung) > L_t (tabel), maka Ho ditolak, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal.

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur diatas adalah

⁶² *Ibid.*, hal.466

$(Y - \hat{Y})$

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistika :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, persamaan regresi dinyatakan linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberhasilan Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_0

Tabel III.5

Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	N	ΣY^2		-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{N}$	-		Fo > Ft
Regresi (b/a)	1	$b\left\{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}\right\}$	$\frac{JK(b)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	Maka regresi Berarti
Residu	n - 2	Jk (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k-2}$	S^2_{TC}	Fo < Ft Maka
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$	S ² G	Regresi Linier

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi Product Moment dari pearson dengan rumus sebagai berikut :⁶³

$$r_{XY} = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

⁶³ Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, p. 327

r_{xy} : Koefisien Korelasi Product Moment

ΣX : jumlah skor dalam sebaran X

ΣY : jumlah skor dalam sebaran Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel dengan rumus :⁶⁴

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = skor signifikansi koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya sampel/data

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$

Kriteria Pengujian :

Terima H_1 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka koefisien korelasi signifikan dan dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y.

⁶⁴ Dergibson Siagian dan Sugiarto, *op.cit.*, p. 273

d. Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (kepuasan kerja) ditentukan X (komunikasi antarpribadi (*Interpersonal*)) dengan menggunakan rumus :⁶⁵

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

r_{xy}^2 = koefisien korelasi product moment

⁶⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: CV. Alfa Beta, 2002), p. 369